

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Penjelasan definisi operasional dari variabel penelitian ini untuk menghindari berbagai macam penafsiran yang berbeda. Variabel penelitian ini adalah

1. Kemampuan guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran berbasis inkuiri, diukur dari RPP yang dikembangkan guru sesuai dengan tuntutan Permen 41, sintaks dan proses inkuiri dengan komponen-komponen Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), indikator-indikator penyusunan tujuan pembelajaran sesuai proses inkuiri, kesesuaian materi ajar dengan SK dan KD, penyesuaian alokasi waktu, pemilihan metode pembelajaran, menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran berbasis inkuiri dengan sintaks inkuiri berupa tahap undangan, perencanaan percobaan, pelaksanaan percobaan dan mengkomunikasikannya, membuat evaluasi yang sesuai dengan pembelajaran berbasis inkuiri, serta pemilihan sumber belajar. Kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran diukur dengan menggunakan matriks baris dan kolom yang dikembangkan oleh peneliti yang sudah dijudgement oleh ahli pendidikan.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menurut BSNP (2006) adalah penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD yang meliputi 11 komponen, yaitu identitas

mata pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup, selanjutnya adalah penilaian hasil belajar dan sumber belajar. RPP berbasis inkuiri adalah beberapa komponen RPP harus sesuai dengan sintaks dan proses inkuiri.

3. Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri adalah pembelajaran Biologi yang sesuai dengan karakter inkuiri, yaitu memberikan pengalaman belajar seperti mengamati, mengajukan pertanyaan, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan dengan baik dan benar, menggali dan menghimpun data, menafsirkan data, menarik kesimpulan, serta mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan maupun tulisan (BSNP, 2006).
4. Program Pendampingan Guru adalah suatu program dalam rangka meningkatkan profesi guru bidang studi biologi dengan cara memberikan bimbingan, pelatihan untuk merencanakan pembelajaran Biologi berbasis inkuiri dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh Tim Dosen dari Jurusan Pendidikan Biologi UPI Bandung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan menjelaskan suatu situasi secara sistematis, faktual dan teliti. Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk menggambarkan keadaan,

fenomena-fenomena yang ditemukan dan dideskripsikan apa adanya, tidak dimodifikasi atau diberi perlakuan (Arikunto,2010).

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian diambil secara *purposive sampling*. Subyek penelitian adalah guru Biologi SMA di Kota Bandung yang tergabung dalam MGMP Biologi dan mengikuti program pendampingan pembelajaran berbasis inkuiri sebanyak 10 orang. Satu orang guru mengundurkan diri, sehingga hanya 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dianalisis. Guru-guru tersebut direkomendasikan oleh Ketua MGMP Biologi Kota Bandung didasarkan dari keaktifan guru dalam mengikuti MGMP Biologi.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan program pendampingan terhadap guru-guru MGMP Biologi Kota Bandung dilaksanakan di Gedung JICA UPI, SMA Negeri VII dan SMA Angkasa Bandung. Pelaksanaan Program Pendampingan Pembelajaran Berbasis Inkuiri berlangsung dari Bulan April 2011 sampai Juli 2011.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pemahaman guru-guru tentang pembuatan RPP berbasis inkuiri setelah mengikuti program pendampingan, maka dibuat instrumen sebagai alat pengambil data berupa :

1. Matriks komponen RPP

Matriks berupa baris dan kolom berisi komponen RPP yang dipakai berdasarkan Permendiknas No.41 tahun 2007 yang dimodifikasi dengan pembelajaran berbasis inkuiri (dapat dilihat pada lampiran A7).

2. Angket

Angket berupa pertanyaan tertutup dan terbuka untuk guru yang berkaitan dengan kegiatan yang mereka lakukan selama program pendampingan inkuiri. Hal ini dirasa penting untuk melengkapi analisis hasil akhir. Angket ini diberikan setelah guru menyelesaikan pembuatan RPP (Lampiran B.2 dan B.4).

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disediakan untuk memperoleh informasi tentang tanggapan guru terhadap kebermanfaatan pelaksanaan program pendampingan pembelajaran berbasis inkuiri dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis inkuiri (Lampiran B5).

F. Validitas Instrumen

Validitas instrumen berupa angket dan matriks komponen RPP dilakukan dengan cara meminta penilaian (*judgement*) dari 3 orang dosen ahli pendidikan dari Jurusan Pendidikan Biologi UPI.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mengenai analisis kemampuan guru-guru membuat RPP berbasis inkuiri dilakukan melalui 3 tahap, yaitu tahap persiapan,

tahap pelaksanaan program pendampingan inkuiri, dan tahap penyusunan RPP.

1. Tahap Persiapan

- a. Pembuatan proposal
- b. Melaksanakan seminar proposal
- c. Menyempurnakan proposal dengan bantuan dosen pembimbing
- d. Mengurus perizinan
- e. Menyusun instrumen disertai dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.
- f. Meminta pertimbangan profesional (*judgement*) oleh beberapa dosen ahli di Jurusan Pendidikan Biologi terhadap instrumen.
- g. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam percobaan yang dilakukan guru-guru

2. Tahap Pelaksanaan

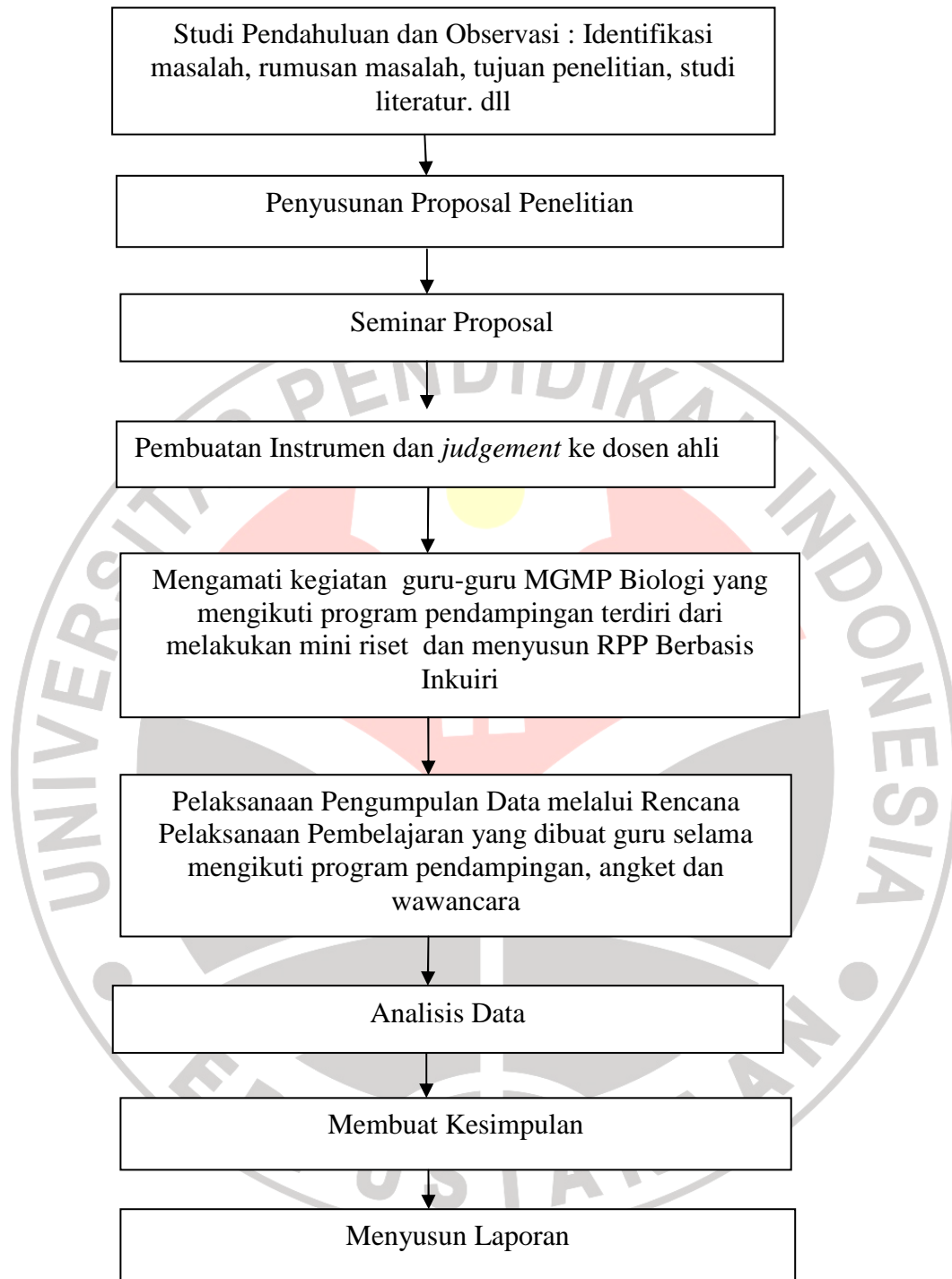
Mengikuti pelaksanaan pendampingan pembelajaran berbasis inkuiri guru-guru. Pada akhir pelaksanaan dilakukan pengambilan data utama berupa RPP .

3. Tahap Pengambilan Kesimpulan

- a. Analisis Data
- b. Menarik Kesimpulan
- c. Menyusun Laporan

4. Alur Penelitian

Alur Penelitian disajikan dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

H. Teknik Analisis Data

Untuk melihat sejauh mana penelitian ini menunjukkan suatu profil

Yang diharapkan, maka dilakukan proses mengidentifikasi kesalahan atau ketidakmampuan membuat rencana pembelajaran berbasis inkuiri bagi guru-guru Biologi SMA di Kota Bandung setelah mengikuti program pendampingan.

Untuk mengidentifikasi kesalahan guru-guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis inkuiri, digunakan pedoman analisis yang berisi indikator kemampuan guru –guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran setelah mengikuti program pendampingan.

Untuk menganalisis data digunakan rumus :
$$\frac{nm}{N} \times 100\%$$
, dimana

nm : adalah jumlah item yang dicek dari tiap aspek daftar cek.

N : adalah jumlah seluruh item dari tiap aspek dalam daftar cek.

Transformasi persentase dalam tingkat kategori ketidakmampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, digunakan dengan menggunakan tabel 3.1 dari Slameto (1988) di bawah ini.

Tabel 3.1. Persentase Transformasi Ketidakmampuan Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase Ketidakmampuan	Transformasi ketidakmampuan ke dalam kemampuan	Makna
(0)%	10 = A	Memiliki kemampuan sangat baik
(1 – 10)%	8 = B	Memiliki kemampuan baik
(11 – 25)%	6 = C	Memiliki kemampuan cukup
(26 – 49)%	4 = D	Memiliki kemampuan kurang
(50 – 100)%	2 = E	Memiliki kemampuan sangat kurang